

**PERAN GURU PAK DALAM MEMBANGUN RASA PERCAYA
DIRI PADA SISWA USIA 5-13 TAHUN**

Skripsi

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Kristen (S.Pd.)
Program Studi S1 Pendidikan Agama Kristen**



Oleh:

**Darni Orance Bell
NIM: 2020208005**

Jakarta, 02 Juli 2024

**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI INJILI ARASTAMAR (SETIA)
JAKARTA 2024**

HALAMAN PENGESAHAN LEMBAGA PENDIDIKAN

Setelah memeriksa dan meneliti secara saksama serta mengetahui seluruh proses penelitian dan cara penyusunan skripsi yang dilakukan oleh **Darni Orance Bell** yang berjudul **PERAN GURU PAK DALAM MEMBANGUN RASA PERCAYA DIRI PADA SISWA USIA 5-13 TAHUN**, maka dengan ini dinyatakan bahwa skripsi ini diterima dan disahkan sebagai bagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar **SARJANA PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN (S.Pd.)** dari **SEKOLAH TINGGI TEOLOGI INJILI ARASTAMAR (SETIA) JAKARTA**.

Diterima dan disahkan

Pada tanggal, 02 Juli 2024

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta

Ketua



Dr. Moses Wibowo, M.Th., M.A.

NIDN: 2306018001

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Setelah memeriksa dan meneliti secara saksama hasil proses perbaikan penelitian dan cara penyusunan skripsi yang dilakukan oleh **Darni Orance Bell** yang berjudul **PERAN GURU PAK DALAM MEMBANGUN RASA PERCAYA DIRI PADA SISWA USIA 5-13 TAHUN**, yang telah diuji dalam sidang skripsi pada 25 Juni 2024, maka dengan ini dinyatakan bahwa skripsi ini disetujui oleh TIM PENGUJI sebagai bagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar **SARJANA PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN (S.Pd.)** dari **SEKOLAH TINGGI TEOLOGI INJILI ARASTAMAR (SETIA) JAKARTA**.

Disetujui tanggal, 02 Juli 2024

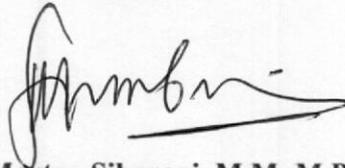
Ketua



Dr. Jonidius Illu, M.Th.

NIDN: 2312127601

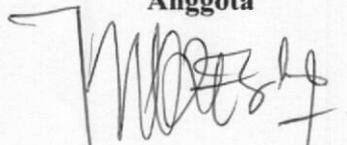
Sekretaris



Dr. Mortan Sibarani, M.M., M.Pd.

NIDN: 2330056101

Anggota



Dr. Mozes Lawalata, M.Th.

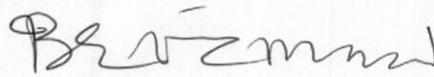
NIDN: 2304056501

HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING

Dosen pembimbing telah menerima hasil penelitian **PERAN GURU PAK DALAM MEMBANGUN RASA PERCAYADIRI PADA SISWA USIA 5-13 TAHUN**, yang telah dipersiapkan dan diserahkan oleh **Darni Orance Bell** untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar **SARJANA PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN (S.Pd.)** dari **SEKOLAH TINGGI TEOLOGI INJILI ARASTAMAR (SETIA) JAKARTA**.

Disetujui tanggal, 02 Juli 2024

Dosen Pembimbing



Filmon Berek, M.Pd.K.

NIDN: 2323066801

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang telah saya susun ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Kristen dari **SEKOLAH TINGGI TEOLOGI INJILI ARASTAMAR (SETIA) JAKARTA**, seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain, telah dituliskan secara jelas sumbernya sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah yang berlaku serta telah dibuktikan pengecekannya dengan menggunakan aplikasi Turnitin yang ditentukan oleh institusi di bawah pengawasan dosen pembimbing dan Waket IV (Bid. Penelitian dan PKM).

Apabila ditemukan ada data yang merupakan hasil plagiat dan manipulasi maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh lembaga dan perundang-undangan yang berlaku. Segala kesalahan yang dilakukan secara sengaja akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain.

Jakarta, 02 Juli 2024



(Darni Orance Bell)

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis akan membahas beberapa masalah yang mendasari penulis skripsi, sebagai berikut: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, manfaat penelitian, metodologi dan sistematika penulisan.

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kepercayaan diri adalah hal penting yang harus dimiliki setiap orang. Kepercayaan diri ini bukan saja dimiliki oleh gender tertentu, tetapi perlu dimiliki baik gender pria maupun wanita dalam pribadi yang bersangkutan. Mencermati akan kategori umur peserta didik usia 5-13 tahun perlu mendapat perhatian serius untuk dibangun kepercayaan diri mereka. Percaya diri juga merupakan kapasitas yang dimiliki oleh individu dalam aspek kepribadiannya, yang mampu diterapkan di berbagai konteks tanpa rasa takut.

Percaya diri merupakan sebuah kapasitas yang diperlukan oleh setiap siswa karena kepercayaan diri merupakan aset krusial dalam kehidupan mereka, memengaruhi berbagai aktivitas yang mereka lakukan. Ketika seseorang yakin akan kemampuan yang dimilikinya, mereka merasa mampu untuk menyelesaikan berbagai tugas yang dihadapi. Kepercayaan diri memegang peranan yang sangat krusial dalam memotivasi siswa untuk mencapai hasil akademik yang baik. Ketika siswa memiliki rasa percaya diri

yang tinggi, mereka percaya pada kemampuannya dan akan aktif mengeksplorasi potensi yang tersembunyi dalam diri mereka.¹

Dengan demikian, percaya diri dapat dijelaskan sebagai kemampuan individu dalam mengelola gejala emosional seperti ketakutan, sehingga mereka mampu menghadapi situasi dengan seimbang. Sikap percaya diri memungkinkan seseorang untuk merasa kompeten dan bangga dengan pencapaian mereka secara positif. Individu yang percaya diri yakin akan kemampuannya, namun mereka memiliki ekspektasi yang realistis, meskipun ekspektasi mereka terpenuhi, mereka tetap mampu menjaga sikap positif dan menerima situasi tersebut dengan matang.² Dengan kata lain, kepercayaan diri individu dapat menjadi dorongan yang signifikan dalam mencapai tujuan yang mereka tetapkan. Kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan seringkali sulit dicapai tanpa adanya tingkat kepercayaan diri yang memadai. Kepercayaan diri merupakan hal yang dimiliki oleh semua individu, termasuk para siswa, dan memiliki peran penting dalam konteks pembelajaran.

Peserta didik dengan kepercayaan diri yang kuat tidak melihat kegagalan sebagai sesuatu yang merusak semangat, melainkan sebagai langkah yang mengantarkan mereka menuju kesuksesan. Dalam konteks ini, kepercayaan diri menjadi pendorong motivasi yang kuat bagi siswa untuk mencapai prestasi akademik yang cemerlang. Dalam diri seseorang salah satu permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan sedang menghadapi permasalahan lemahnya proses proses pembelajaran, dimana peserta didik tidak termotivasi dalam belajar, peserta didik kurang dorongan untuk membangun rasa

¹ Maman Achdiyati and Kartika Dian Lestari, "Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kepercayaan Diri Dan Keaktifan Siswa Di Kelas," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6, no. 1 (April 2016).

² Nora S Tesalonika, "Peran Guru Dalam Menanamkan Rasa Percaya Diri Siswa Di SMP PGRI 2 Bekri," *Pendidikan Agama Kristen* 4, no. 15 (2017): 2.5

percaya diri. Akan tetapi yang sering terjadi ketika proses pembelajaran di kelas siswa diarahkan untuk memahami setiap informasi, pengetahuan siswa di paksa untuk mengingat dan menimbu informasi untuk di hubungkan dengan kehidupan sehari-hari³

Individu yang memiliki tingkat percaya diri yang tinggi biasanya menunjukkan inisiatif, kreativitas, dan optimis terhadap masa depan, serta mengetahui kelemahan dan kelebihan dirinya, berpikiran positif, dan yakin bahwa setiap permasalahan ada solusinya, sedangkan, individu yang kurang percaya diri cenderung menunjukkan sikap yang mengurangi semangatnya, seperti minder, pesimis, pasif, dan apatis. Pendidik yang sangat berperan penting dalam pengembahgan rasa percaya diri pada peserta didik, agar mereka dapat memahami dan percaya terhadap segala tentangan yang ada maka lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab langsung dalam membentuk peserta didik menjadi individu yang aktif dan berkembangan. Oleh karena itu, guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses ini, karena tanpa bantuan dan dukungan dari guru, minat, bakat, ketrampilan dan peluang peserta didik belum dapat berkembang secara maksimal.⁴

Percaya diri merupakan keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap kemampuannya untuk bertindak sesuai dengan yang diperlukan guna mencapai hasil yang diharapkan. Hal ini berperan penting dalam membantu peserta didik mengembangkan identitas mereka sebagai pelajar yang sukses dalam ranah pendidikan. Menumbuhkan rasa percaya diri merupakan bagian dari kecerdasan intrapersonal, kemauan yang kuat untuk,berkonsentrasi dengan dalam bekerja dan belajar sendiri, rasa percaya diri yang tinggi dan partisipasi dalam banyak kegiatan. Rasa percaya diri dapat

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Perdana Media, 2006).hlm.1

⁴ Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, 2012. 23

mendorong peserta didik untuk berani berpendapat, bersikap sopan, fokus dalam bekerja⁵ Namun demikian ditemukan bahwa belum ada siswa yang percaya diri dikarenakan kurangnya refleksi guru terhadap praktik pengajaran juga dapat berdampak negatif pada siswa. Tanpa refleksi yang mendalam atas pengalaman mengajar mereka, guru mungkin tidak menyadari kelemahan atau kesempatan untuk perbaikan. Hal ini dapat menyebabkan pola pengajaran yang kurang efektif dan kurang mendukung dalam membangun kepercayaan diri pada siswa.

Peran Guru PAK dalam membangun rasa percaya diri. Guru mempunyai tiga peran utama sebagai pendidik guru, pelatih, dan pedidik. tugas guru adalah menyusun rencana pembelajaran memperkenalkan program dan melakukan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum. Guru sebagai pelatih guru wajib membekali siswa dengan ketrampilan-ketrampilan yang akan mendukung kemampuan kognitif siswa untuk menjunjung masa depan yang kelak. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, guru pendidikan Agama Kristen (PAK) yang dipersiapkan secara khusus untuk proses pendidikan teologi harus mampu menanamkan motivasi dan keyakinan kepada peserta didiknya terhadap seluruh faktor pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, proses belajar mengajar perkembangan yaitu aspek fisik, psikologi, intelektual, sosial dan mental spiritual. Peran Guru Agama Kristen secara umum ialah pengaruh besar terhadap tindakan yang, ingin dilakukan oleh seorang individu dalam rangka mengarahkan, membimbing, dan menentukan seseorang pada suatu pilihan yang mendasari tujuan yang ingin dicapai. Tanggung jawab adalah membantu peserta didik agar dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara maksimal. Potensi peserta didik yang harus dikembangkan bukan hanya menyangkut masalah kecerdasan dan ketrampilan, melainkan menyangkut

⁵ Made Ayu Anggreni, "PERAN BERMAIN UNTUK MEMBANGUN RASA PERCAYA DIRI ANAK USIA DINI," *Journal Of Early Childhood and Inclusive Education* 1, no. 8 (2017): 1.

seluruh aspek kepribadiannya salah satunya adalah percaya diri.⁶ Guru memiliki peran dalam membangun rasa percaya diri siswa. Mereka harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, memberikan motivasi, memberikan konseling yang memadai, memberikan pelatihan rutin, bimbingan, dan sumber daya yang relevan dapat membantu guru meningkatkan keterampilan mereka dalam membangun kepercayaan diri siswa, dan memberikan tantangan yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa⁷.

Peran guru dalam membantu peserta didik membangun kepercayaan diri sangatlah penting. Guru harus memiliki semangat dan kesadaran akan pentingnya peran mereka dalam membimbing, mengarahkan, dan memberikan dukungan kepada peserta didik agar mereka dapat merasa percaya diri dan siap menghadapi berbagai tantangan dalam proses pembelajaran. Upaya kolaboratif antara guru, sekolah, dan orang tua juga diperlukan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan kepercayaan diri peserta didik secara optimal. Peran Guru sebagai motivator. Motivator dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) adalah orang(perangsang) yang menyebabkan timbulnya motivasi pada orang lain untuk melaksanakan sesuatu; pendorong, penggerak, pengarah, penunjuk⁸. Seorang guru perlu menumbuhkan motivasi belajar, untuk memperoleh hasil belajar yang optimal guru di tuntut kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga terbentuk hasil belajar siswa yang efektif. Guru harus mendorong semangat siswa untuk belajar dengan

⁶ Ester Rela Intarti, "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN EBAGAI MOTIVATOR," *Pendidikan Agama Kristen, REGULA FIDEI* 1, no. 40 (2016): 25.

⁷ Yuwinda Gori, "PERAN GURU MEMBIMBING KONSELING DALAM MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI TOMA TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan* 2, no. 23–35 (2023): 1.

⁸ Jakarta : Balai Pustaka, *Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Naional. Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2001.

tekun, menghadapi kesusahan dengan senyum dan keterbatasan dengan semangat berubah.

Dalam psikologi, istilah motivasi mengacu pada konsep yang digunakan untuk menerangkan kekuatan-kekuatan yang ada dan bekerja pada diri organisme atau individu yang menjadi penggerak tingkah laku. Guru dapat memberikan pujian yang membangun, memberikan tantangan yang sesuai dengan kemampuan anak, dan memberikan dukungan saat anak mengalami kesulitan. Dengan demikian peserta didik dapat merasa dihargai, mampu mengatasi tantangan, dan memiliki keyakinan pada diri sendiri⁹. Guru bukan hanya berperan dalam memberikan motivator. Tetapi guru juga berperan memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam proses belajar, hal ini sangat penting untuk membantu mereka memahami materi dengan baik, mengatasi kesulitan yang mungkin mereka hadapi, dan mengembangkan potensi mereka secara optimal. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, diperlukan program-program yang secara efektif dapat meningkatkan potensi pendidikan peserta didik, merupakan aspek yang sangat penting dalam membangun rasa percaya diri pada siswa. Kepercayaan diri yang kuat dapat membantu siswa mengatasi tantangan, mengeksplorasi potensinya dan mencapai hasil akademik yang lebih baik. Namun, membangun kepercayaan diri bukanlah tugas yang mudah, terutama dalam konteks pendidikan formal.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar peserta didik untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam membangun rasa percaya diri yang mapan. Hal ini sangat ironis bagi guru dalam membangun rasa percaya diri peserta didik tidak jarang mereka sendiri juga menghadapi tantangan dalam mempertahankan atau meningkatkan rasa percaya diri mereka sendiri. Tapi dengan

⁹ Marsudi Wahyu Kisworo, *Revolusi Mengajar*, 2016.

dukungan kolega, pengembangan diri, dan sumber daya yang tersedia, peran guru juga bisa memperkuat rasa percaya diri peserta didik. Peran guru dalam upaya meningkatkan kepercayaan diri anak sangatlah penting dan memiliki dampak yang signifikan. Sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran, guru memiliki tanggung jawab besar untuk membantu siswa mengembangkan rasa percaya diri mereka. Untuk itu, guru perlu secara konsisten mengembangkan keterampilan mereka dan aktif terlibat dalam berbagai pelatihan yang bertujuan untuk memperkuat kemampuan mereka dalam mendukung siswa dalam mengatasi ketidakpercayaan pada diri sendiri. Dengan demikian, guru memiliki peran yang strategis dalam membentuk perkembangan psikologis dan emosional siswa serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka.

Namun seringkali ditemukan para guru menghadapi kendala dalam melaksanakan tugas ini. Salah satu faktornya adalah kurangnya kesempatan untuk mengembangkan ketrampilan profesional mereka sebagai pendidik. Hal ini dapat menyebabkan siswa seringkali mengalami berbagai perasaan negatif seperti minder, malu, takut, dan cenderung menutup diri dari interaksi sosial. Sehingga tingkat kepercayaan diri siswa yang rendah menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa karena ketidakpercayaan pada kemampuan diri sendiri sehingga menghambat siswa untuk mencapai potensi maksimalnya dalam pembelajaran.¹⁰ Dalam konteks pendidikan, fenomena yang sering terjadi adalah ketidakjelasan mengenai tujuan pendidikan, serta potensi kurangnya pemahaman dari para guru terhadap tujuan pendidikan yang mengutamakan pengembangan aspek non-akademis, seperti pembangunan rasa percaya diri. Dalam situasi ini, para guru mungkin tidak memiliki

¹⁰ Achdiyat and Lestari, "Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kepercayaan Diri Dan Keaktifan Siswa Di Kelas."

strategi yang terdefinisi dengan baik untuk mengintegrasikan pembangunan kepercayaan diri ke dalam kurikulum.¹¹

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah maka penulis memaparkan identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Kurangnya kesempatan untuk mengembangkan ketrampilan profesional guru sebagai pendidik merupakan masalah yang menonjol dalam dunia pendidikan.
2. Kurangnya refleksi yang dilakukan oleh para guru terhadap praktik pengajaran juga memiliki dampak negatif yang signifikan pada perkembangan siswa.
3. Kurangnya keterlibatan orangtua dalam mendukung upaya membangun rasa percaya diri anak di sekolah oleh guru dapat memiliki dampak yang serius terhadap perkembangan anak.
4. Ketidakmampuan guru untuk menguasai metode pembelajaran yang aktif dapat menjadi hambatan serius dalam menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi dan efektif.

C. PEMBATAAN MASALAH

Berdasarkan Latar Belakang dan Identifikasi di atas maka penulis membatasi masalah pada poin (3) yakni; Kurangnya keterlibatan orangtua dalam mendukung upaya membangun rasa percaya diri anak di sekolah oleh guru dapat memiliki dampak yang serius terhadap perkembangan anak.

D. RUMUSAN MASALAH.

¹¹ Nehemia Nome, "Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Peserta Didik," *Phronesis: Jurnal Teologi dan Misi* 2 (2019): 3. 7

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran mengenai peran guru pak dan kepercayaan diri peserta didik usia 5-13 tahun?
2. Bagaimana Peran Guru PAK dalam Membangaun Kepercayaan Peserta Didik?
3. Bagaimana aplikasi bagi Guru PAK Masa Kini?

E. TUJUAN PENULISAN

Adapun Tujuan penulisan dalam skripsi ini adalah:

1. Untuk Menjelaskan mengenai gambaran guru PAK dalam membangun kepercayaan diri peserta didik usia 5-13 tahun.....
2. Untuk Menjelaskan mengenai peran guru pak dalam membangun kepercayaan diri pserata didik usia 5-13 tahun.....
3. Untuk menjelaskan mengenai aplikasi bagi guru pak masa kini.

F. HIPOTESIS

Jika Guru PAK menjalankan perannya dengan baik, maka akan meningkatkan kepercayaan diri peserta didik usia 5-13 tahun

G. METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif murni dengan pendekatan studi kepustakaan (Library research)

H. SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun sistematika dalam penulisan skripsi adalah sebagai berikut dalam sistematika penulis ini terdiri dari lima Bab masing-masing akan di bahas secara terperinci.

BAB III

PERAN GURU PAK DALAM MEMBANGUN KEPERCAYAAN PESERTA DIDIK USIA 5-13 TAHUN

A. GURU PAK BERPERAN DALAM MENGAJAR PESERTA DIDIK

Pendidikan memegang peran penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia baik dalam pihak masyarakat, keluarga maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam dunia pendidikan tentunya guru memiliki peran penting dalam mengajar hal ini tidak terlepas dari tanggung jawab seorang guru yang memiliki peran penting dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pengajar. Peran guru dalam mengajar sangat penting karena guru yang mengarahkan dan memainkan peran yang berarti bagi peserta didik dalam pengembangan intelektualnya, guru yang berhasil dalam belajar mengajar merupakan guru yang memiliki kompetensi sebagai guru pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial. Pendidikan juga sangat penting dalam meningkatkan kepribadian dengan cara membina kemampuan jasmani dan rohani dalam masyarakat dari yang terbelakang sampai yang paling maju, dalam dunia pendidikan tentunya guru memiliki peran penting dalam mengajar hal ini tidak terlepas dari tanggung jawab seorang guru yang memiliki peran penting dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengajaran⁴³

Guru PAK merupakan unsur penting dalam kegiatan mengajar. guru dapat disebut sebagai jembatan dan sekaligus sebagai agen yang harus peserta didik berdialog dengan dunia. Guru diberikan tugas sebagai pendidik, serit mendorong peserta didinya mengembangkan potensi, pemahaman atau bahkan memberikan kontribusi bagi dunia

⁴³ Maulana Akbar Sanjani, "Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar," *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2020): 3–8.

pendidikan. Didalam dunia pendidikan keberadaan peran guru dan fungsi guru merupakan salah satu faktor yang sangat signifikan. guru adalah bagian terpenting dalam proses belajar mengajar, baik di jalur pendidikan formal maupun informal. oleh sebab itu dalam setiap upaya peningkatan kualitas pendidikan di tanah air, tidak dapat terlepas dari berbagai hal yang berkaitan dengan eksistensi guru itu sendiri. Guru PAK merupakan guru yang memberikan pengajaran yang berkaitan dengan iman Kristen yang meneladani pribadi sebagai guru Agung dalam hidup sehari-hari dan dalam tugas keguruan. Guru PAK merupakan seorang penginjil, yang bertanggung jawab atas penyerahan dirisetiap orang pelajarnya kepada Yesus Kristus. dari bagian bertujuan untuk menjadikan mereka sungguh-sungguh menjadi murid Tuhan Yesus yang rajin dan setia, guru tidak kan merasa puas sebelum peserta didiknya menjadi orang Kristen yang sejati, bahkan mengenal kepribadian mereka sesungguhnya⁴⁴

Profesi guru sangatlah penting karena merupakan salah satu faktor kunci dalam pengelolaan kelas agar proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang diharapkan dari guru, dan mereka harus memahami hakikat mengajar selama berada di sekolah. tugas mereka dalam kaitannya dengan pendidikan Kristen, khususnya: tugas guru adalah panggilan Allah secara efektif. Kitab Efesus 4:11-12 menekankan bahwa kedudukan guru dalam pelaksanaan tugasnya adalah sebagai utusan Allah yang membekali semua orang yang siap untuk itu, individu berkarya dan memperlengkapi setiap orang menjadi pribadi-pribadi yang siap melakukan pekerjaan dan melayani Tuhan. Kedua, guru Kristen bertanggung jawab mendidik untuk melakukan kebenaran Firman Tuhan. Kitab Titus 2:1 mengajarkan

⁴⁴ Rotua Samosir, "Guru Pendidikan Agama Kristen Yang Profesional," *jurnal pionir LPPM* 5, no. 3 (2019): 2-5.

bahwa sebagai guru wajib menyampaikan ajaran-ajaran yang “sehat” yaitu sesuai dengan nilai-nilai Alkitabiah untuk diterapkan dengan benar oleh peserta didik yang dibina. Kitab Roma 15:4 juga mengajarkan bahwa setiap orang (termasuk peserta didik harus diajarkan untuk berpegang teguh dan ketekunan pada ajaran Firman Tuhan. Guru dalam memimpin proses pembelajaran dalam kelas bukan sebatas memperkaya peserta didik dengan ilmu pengetahuan saja namun juga menyadarkan orang-orang yang diajarkannya untuk menjadi pribadi yang taat merenungkan dan melakukan Firman Tuhan. Ketiga, guru memotivasi siswanya untuk setia pada Tuhan. Kitab 1 Korintus 15:58 menegaskan bahwa sebagai pengajar harus mendorong orang lain untuk taat dan setia dalam pekerjaan Tuhan serta jangan sampai digoyahkan oleh tantangan duniawi. Dalam perspektif pendidikan Kristen, profesi guru berperan mendorong dan mengingatkan peserta didik untuk senantiasa setia melakukan kehendak Tuhan, walaupun terkadang sulit⁴⁵ Guru menyadarkan peserta didiknya bahwa dalam melakukan berbagai aktivitas baik di lingkungan sekolah, di rumah, di masyarakat pada umumnya mereka menghadapi banyak tantangan keimanan, yang sering kali memaksa banyak orang untuk siap mengingkari Allah sebagai Tuhan-nya. Oleh karena itu, nilai-nilai loyalitas kepada Allah harus selalu digalakkan agar peserta didik tetap mempunyai keimanan yang kuat dan tidak mudah terpengaruh oleh berbagai motivasi atau godaan duniawi. Keempat, guru bertanggung jawab memperlengkapi peserta didiknya dengan hikmat Ilahi. Kitab Yakobus 3:17 disebutkan bahwa mengajar harus membekali orang lain dengan hikma Tuhan bahwa bertindak sesuai nilai-nilai Alkitabiah. Dalam sudut pandang Kristen, guru mempunyai tugas mendidik dan memberikan kualitas pendidikan kepada siswa yang dididiknya. menjadi semakin cerdas mempunyai

⁴⁵ T Tafana,o, “Kepribadian Guru Kristen Dalam Perspektif 1Timotius 4:11-16,” *Prodi dan Pendidikan Guru Injil dan Pembinaan Jemaat* 3, no. 1 (2019): 4–9.

pengetahuan yang cukup, kemauan dan kualitas pengetahuan yang lebih tinggi memungkinkan peserta didik menjadi pribadi yang kompetitif untuk mencapai masa depan yang lebih cerah. Fatmawati mengatakan tanggung jawab guru Kristen adalah memberikan pendidikan yang sesuai dengan zaman dengan tetap menjaga nilai-nilai sosial dan spiritual. Artinya guru yang mendidik peserta didiknya menjadikan mereka menggunakan bakat dan pikiran untuk mengabdikan kepada Tuhan dan tidak mencampuri urusan orang lain, untuk mengeksplorasi kita bukan untuk menipu satu sama lain. Kelima, guru bertugas menanamkan nilai-nilai moral bagi peserta didiknya. Kitab 2 Timotius 3:16-17 mengajarkan untuk menerapkan kebenaran untuk hidup sesuai dengan nilai-nilai, nilai moral mengungkapkan sikap yang menghargai keadilan, keberagaman, dan kebajikan, kejujuran, cinta damai, keteladanan yang positif rasa tanggung jawab dan juga saling menghargai atau toleransi dalam sudut pandang Kristiani, guru menunaikan tanggung jawabnya untuk mendorong nilai-nilai moral agar peserta didik menjadi pribadi yang dapat membangun atau memajukan hal-hal positif. Hubungan sosial dengan seseorang dalam masyarakat umum. Misi seorang guru Kristen dianggap berhasil bila ia dan para peserta didiknya memperlihatkan buah-buah pembelajaran di kelas, yakni menghayati atau mengamalkan berbagai aktivitas setiap orang.

Guru profesional dalam mengajar peserta didik adalah guru yang memiliki keahlian dalam bidang tersebut yang mampu menjalankan tugasnya bukan hanya sebatas transfer ilmu, namun mampu membimbing, mendidik, melatih, mendorong, serta mengarahkan setiap peserta didik untuk melaksanakan apa yang sudah dipelajarinya dan yang paling utama membimbing mereka untuk mengalami pertumbuhan iman dan rohani. Guru yang profesional adalah individu yang tahu bagaimana memandang dirinya sebagai orang yang terlatih untuk selalu mendahulukan

kepentingan orang lain dan berpegang teguh pada etos kerja, serta selalu bersedia mengutamakan dirinya sendiri untuk memenuhi kebutuhan peserta didik.

B. GURU PAK BERPERAN DALAM MENDIDIK

Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) memegang peranan yang sangat penting sebagai pendidik dalam proses pendidikan, Mereka berperan tidak hanya sebagai guru tetapi juga sebagai motivator, pendidik moral, dan pembimbing. Pembimbing spiritual, guru PAK memiliki peran yang kompleks dan unik melibatkan mereka dalam berbagai aspek pendidikan, termasuk mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Dalam konteks pendidikan guru PAK berfungsi sebagai iman dan nabi membantu peserta didik untuk bertumbuh dalam Yesus Kristus dan mengembangkan nilai-nilai Kristiani. mereka juga berperan dalam membentuk karakter peserta didik memperlengkapi mereka dengan berbagai kebutuhan agar dapat bertumbuh agar dapat bertumbuh dalam Yesus Kristus, Dengan demikian, guru PAK harus memiliki keterampilan dan pengetahuan yang mendalam serta kemampuan untuk melakukan kreativitas dan inovasi dalam bidangnya, mereka juga harus berpikir positif dan menjunjung tinggi etika dan integritas profesi. Oleh sebab itu guru PAK memainkan peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan karakter siswa dan membantu mereka untuk menjadi orang-orang yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari⁴⁶

Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) berperan sangat penting dalam mendidik peserta didik, mereka dikatakan sebagai pendidik profesional yang memiliki tugas utama mendidik peserta didik dengan berbagai kebutuhan agar mereka bertumbuh

⁴⁶ Lasmarian Lumban Tobing, "Guru PAK Berperan Sebagai Pendidik Moral Siswa," *Jurnal Christian Humaniora* 1, no. 1 (2017): 4–16.

didala Yesus Kristus. Guru PAK juga berperan sebagai motivator membantu peserta didik dalam membentuk komunikasi yang lebih lancar antara guru dengan peserta didik serata membantu siswa dalam mengenal Allah dan kasihnya yang dilakukan dalam bentuk pengajaran, bimbingan, pelatihan, pembinaan, tuntunan, dan membentuk siswa memiliki nilai hidup, nilai spiritual, dan nilai moral. Guru PAK juga memiliki peranan strategis dalam membantu siswa mengatasi masalah yang berkaitan dengan perilaku membantu siswa memahami dan memanfaatkan potensi yang ada pada dirinya secara optimal, serta membantu peserta didik memiliki rasa keberanian dan keberanian dalam membuat keputusan. Dalam proses ini guru harus memiliki kemampuan dasar seperti kedewasaan rohani-iman, pengetahuan Alkitab, serta wawasan yang luas dan memahami dasar-dasar bidang psikologi dan sosiologi ⁴⁷

Guru berperan sebagai pendidik yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik peserta didik dan membantu mereka mengembangkan ketrampilan dan karakter yang baik. Dalam peran guru harus memiliki standar kualitas pribadi yang unggul seperti berwibawa, tanggung jawab, disiplin suka membantu dan sebagainya. Guru sebagai pendidik juga harus mampu menjadi panutan bagi peserta didik dilingkungan sekitarnya serata memiliki peran sentral dalam menciptakan lingkungan belajar yang adaptif, memberikan paduan serta memfasilitasi kesempatan untuk berpartisipasi dalam program pembelajaran seumur hidup, guru yang profesional tentunya akan mendidik peserta didinya dengan baik, akan mengarahkan, mendorong mereka untuk selalu aktif dalam semua mata pembelajaran atau semua kegiatan akademik, dalam hal ini tentunya guru akan menjadi panutan dalam membimbing peserta didinya dengan tujuan untuk mengenal keperibadian mereka dan dapat mengembangkan potensi yang ada

⁴⁷ Arisnaini and Fadhilah, "Guru PAK Berperan Dalam Mendidik Siswa Broken Home Di SMP Negeri 2 Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar," *Jurnal Ilmiah Edunomika* 7, no. 1 (2023): 4–18.

dalam diri peserta didik. Dalam hal tentunya guru yang profesional memiliki beberapa strategi yang efektif bagi peserat didinya antara lain:

- 1). Memahami karakter siswa: Guru harus memahami karakter siswa termasuk kebiasaan, hobi dan sikapnya dalam pembelajaran, dengan demikian guru dapat mengembangkan pola pengajaran yang sesuai dengan kemampuan setiap peserat didik
- 2). Menjadi guru yang tegas bukan kasar: Guru yang tegas dan konsisten dalam menjalankan aturan dan prinsipnya dapat membantu siswa memahami batas-batas yang harus diikuti, guru yang bersikap tegas juda dapat membantu siswa mengembangkan disiplin dan tanggung jawab
- 3). Memperbanyak memberi nasihat: guru harus memberikan nasihat yang efektif dan tepat waktu untuk membantu peserta didik memahami kesalahan dan memperbaiki diri.
- 4). Mampu menempatkan diri dalam berbagai keadaan: guru harus dapat mengkondisikan diri sesuai dengan apa yang dibutuhkan peserta didik, dengan demikian guru dapat membantu sisiwa dalam mengatasi masalah dan mengembangkan kertampilan yang dibutuhkan
- 5). Menyelipkan pesan moral di setiap pembelajaran: Guru dapat membantu peserta didik dalam membangun karakter yang baik dengan menyelipkan pesan-pesan moral disetiap pembelajaran. Hal ini dapat membantu peserta didik mengetahui bahwa ilmu yang dipelajari memiliki manfaat yang luas dan membantu peserta didik mengembangkan rasa peduli terhadap lingkungan.
- 6). Memberikan penghargaan dan apresisi: guru dapat membantu peserta didik merasa senang dan meningkatkan motivasi dengan memberikan penghargaan

dan apresiasi atau usaha dan kerja keras yang telah dilakukan. Penghargaan dan apresiasi ini tidak hanya diberikan saat peserta didik meraih prestasi akademik, melainkan dapat diberikan saat siswa menunjukkan kemajuannya dalam belajar.

7). Mengajar dengan cara yang baik dan efektif: Guru harus mempertimbangkan lingkungan kelas dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi proses belajar peserta didik seperti tingkat kemampuan peserta didik dan kebutuhan khusus siswa, dalam hal ini guru juga harus memahami peserta didik secara individu dan dapat mengembangkan pola pengajaran yang sesuai untuk setiap siswa.

Berdasarkan pernyataan di atas penulis menarik kesimpulan bahwa guru yang berperan dan mendidik merupakan sosok seorang yang memiliki tanggung jawab penuh dalam hal membimbing, menuntun, menolong, mengarahkan peserta didiknya untuk menjadi pribadi yang baik, dalam hal ini guru yang memiliki peran dalam mendidik peserta didiknya tentunya guru bukan hanya terbatas dalam memberikan tugas mengajar materi akademis saja tetapi juga membantu peserta didik dalam mengembangkan nilai-nilai, etika, dan sikap yang positif, guru yang profesional akan memiliki peran yang penting dalam mendidik peserta didik dalam hal ini guru sebagai informator, organisator, motivator, pengarah, direktor, inisiator, transmitter, fasilitator, mediator dan evaluator, serta memiliki peran sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasehat, menilai, mengevaluasi pembaharu model dan teladan, Oleh sebab itu guru yang berperan dalam mendidik peserta didik sangat signifikan dan tidak dapat digantikan oleh orang lain termasuk orang tua peserta didik. Mendidik berarti upaya guru dalam memperbaiki perilaku peserta didik agar tidak melanggar peraturan atau

norma yang berlaku, sebagai pendidik harus memastikan peserta didik tidak hanya pintar namun juga memiliki karakter yang baik.

C. GURU PAK BERPERAN DALAM MELATIH PESERTA DIDIK

Guru dapat dikatakan sebagai pelatih karena proses belajar mengajar memerlukan latihan dan keterampilan intelektual dan motorik. Seorang guru harus mampu melatih peserta-pesertanya agar memiliki keterampilan yang diperlukan dalam proses belajar, baik secara intelektual maupun motorik. Kepribadian seorang guru juga meliputi tanggung jawab, wewenang, kemandirian, dan disiplin. Sebagai pendidik, guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) bertugas membekali siswa dengan berbagai kebutuhan agar mereka dapat bertumbuh dalam Yesus Kristus. Sehingga dapat dikatakan bahwa Guru adalah Panduan yang harus mampu membimbing dan bertanggung jawab atas perjalanan dan pertumbuhan siswanya berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya. Seorang guru berperan sebagai pemandu bagi siswa-siswanya dalam proses belajar, memberikan arahan dan bimbingan agar mereka dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan⁴⁸

Guru adalah seorang pendidik yang mampu mengelola kegiatan belajar peserta didik. Seorang guru tidak hanya dapat menjelaskan banyak hal tentang materi yang diajarkan, tetapi juga membantu siswa memahami manfaat dan kegunaan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Guru PAK perlu memiliki pengetahuan lain, seperti pengetahuan sosial dan alam, selain pengetahuan teknis serta teologi dan pengetahuan Alkitab. Sebagai seorang guru PAK, tugas utamanya adalah membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dapat bertumbuh

⁴⁸ Arozatulo Telaunbenua, "Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa," *jurnal Fidei* 1, no. 2 (2018): 2–4.

dalam iman Kristen. Hal ini meliputi pengetahuan tentang Alkitab, teologi, dan ajaran-ajaran Kristen lainnya. Namun, selain itu, seorang guru PAK juga perlu memiliki pengetahuan lain yang mendukung proses pembelajaran, seperti pengetahuan sosial dan alam. Pengetahuan sosial dapat membantu guru PAK dalam memahami konteks sosial budaya tempat peserta didiknya berada, sehingga ia dapat menyampaikan ajaran-ajaran Kristen dengan lebih relevan dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Sementara itu, pengetahuan alam juga penting untuk membantu peserta didik dalam memahami hubungan antara iman Kristen dengan dunia nyata yang mereka alami sehari-hari. Selain itu, seorang guru PAK juga harus memiliki keterampilan dalam mengelola kegiatan belajar siswa, seperti kemampuan untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang efektif, menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat, serta melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar siswa. Dalam menjalankan tugasnya, seorang guru PAK harus memiliki kepribadian yang baik, seperti tanggung jawab, wewenang, kemandirian, dan disiplin. Hal ini sangat penting agar ia dapat menjadi teladan bagi siswa-siswanya dalam menerapkan ajaran-ajaran Kristen dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, seorang guru PAK harus memiliki pengetahuan yang luas, tidak hanya terbatas pada pengetahuan teologi dan Alkitab, tetapi juga pengetahuan sosial dan alam yang dapat mendukung proses pembelajaran. Selain itu, ia juga harus memiliki keterampilan dalam mengelola kegiatan belajar siswa dan kepribadian yang baik sebagai teladan bagi siswa-siswanya.

Guru sebagai pelatih dapat menjadi pelatih karena proses belajar mengajar memerlukan latihan dan keterampilan intelektual dan motorik. Kepribadian meliputi tanggung jawab, wewenang, kemandirian, dan disiplin. Sebagai pendidik, guru PAK bertugas membekali siswa dengan berbagai kebutuhan agar mereka dapat bertumbuh

dalam Yesus Kristus. Guru sebagai Pemandu: Guru harus mampu membimbing dan bertanggung jawab atas perjalanan dan pertumbuhan siswanya berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya. Guru sebagai guru adalah guru yang mengelola kegiatan belajar siswa. “Guru tidak hanya dapat menjelaskan banyak hal tentang materi yang diajarkan, tetapi juga membantu siswa memahami manfaat dan kegunaan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Guru PAK: Perlu diperoleh pengetahuan lain, seperti pengetahuan sosial dan alam. pengetahuan. Mencakup pengetahuan dan pengetahuan teknis serta teologi dan pengetahuan Alkitab⁴⁹

Guru yang profesional akan memiliki peran penting dalam melatih peserta didiknya agar bertumbuh dengan baik serta mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik, dengan demikian tugas guru bukan saja mengajar namun melatih peserta didik untuk memiliki sikap keberanian dalam diri peserta didik dan dapat melakukan segala tugas yang di berikan oleh pihak akademik maupun di lingkungan sekitar, tentunya peserta didik yang sudah terlatih akan mampu mengerjakan tugas dan tanggung jawab yang di berikan atau mampu menghadapi berbagai tantangan tanpa ada rasa takut.

D. URU PAK BERPERAN DALAM MEMBERIKAN MOTIVASI/DORONGAN

Dalam dunia pendidikan guru merupakan faktor utama yang penting dalam memotivasi peserta didik merupakan orang yang mempunyai tanggung jawab terhadap pertumbuhan jasmani dan rohani peserta didik. Berdasarkan UU RI NO 14 TAHUN 2005 Guru adalah pendidik dengan profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan

⁴⁹ Jely Riskina BR. Sinaga, “Peran Guru PAK Dalam Menghargai Dan Memperhatikan Perbedaan Kebutuhan Peserta Didik,” *Jurnal Pendidikan Sosial Dna Humanora 2*, no. 4 (2023): 1–4.

pendidikan menengah. Secara spesifik istilah guru Kristen terdapat tiga aspek penting antara lain:

- 1) Guru dalam perspektif Kristen memiliki arti penjelasan menyangkut pembahasan umum tentang guru serta seluk beluk keguruan dari sudut pandang iman Kristen.
- 2) Guru Kristen yang mengandung arti berkaitan dengan identitas atau jati diri serta peran guru PAK sebagai orang Kristen
- 3) Guru PAK yang hanya memberikan pengajaran yang berkaitan dengan iman Kristen di lembaga formal maupun non formal misalnya di gereja, sekolah, panti asuhan. Oleh sebab itu guru Kristen mengajarkan tentang iman Kristen serta memberikan kesan lebih sempit tentang lingkup tugasnya.

Peran guru PAK sebagai Motivator

1. Peran

Kata peran dalam kamus oxford dictionary dapat di artikan sebagai tugas seseorang atau fungsi. Sedangkan istilah peran dalam KBBI mengandung arti pemain sandiwara (film). Istilah peran jika digunakan dalam lingkungan pekerjaan, maka seseorang yang diberi (atau mendapatkan) sesuatu posisi ini dapat diharapkan menjalankan perannya sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pemberi tugas tersebut. Dengan demikian peran guru sangat penting dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Guru adalah faktor penentu bagi keberhasilan pendidikan disekolah, karena guru merupakan sentral serta sumber kegiatan belajar mengajar⁵⁰ Berdasarkan uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa peran guru

⁵⁰ E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung, PT, Remaja Rosdakarya, 2009). hal 35

Pendidikan Agama Kristen (PAK) bukan hanya mengajar, mendidik dan melatih. karena pada dasarnya pembelajaran Agama Kristen merupakan upaya untuk mengarahkan peserta didik kedalam proses belajarsehingga peserta didik dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. dengan demikian pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu atau peserta didik karena merekalah yang akan belajar.

2. Motivator

Motivator merupakan tanggungjawab seseorang yang memberikan motivasi atau semangat terhadap individu, organisasi, dengan tujuan untuk meningkatkan semangat dan kualitas hidup. Motivator adalah orang yang memiliki profesi atau pencaharian yang dari memeberikan motivasi kepada orang lain. Dengan demikian berkaitannya dengan pembelajaran guru PAK berperan sebagai seorang motivator yang tidak mudah harus mengerti bagaimana menarik simpati peserta didik dengan kata-katanya. dalam kegiatan proses belajar mengajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dala diri peserta didik yang dapat menimbulkan dan menjamin serta kelangsungan serta memberikan arahan kegiatan belajar sehingga di harapkan tujuan atau target dapat dicapai⁵¹

Dengan pernyataan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Kristen dapat merangsang dan memebrikan dorongan motivasi serat mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, menumbuhkan aktivitas dan daya cipta kreativitas sehingga akan terjadi dinamika dalam proses belajara mengajar, dan dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

3. Motivasi

⁵¹ <https://id.wikipedia.org>, and Org, *MOTivatio*, 2018.

Secara etimologi kata motivasi berasal dari kata motif yang berarti segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Istilah motivasi berasal dari bahasa latin *movere* yang mengandung makna “bergerak” istilah ini bertujuan mendorong, mengarahkan tingkahlaku manusia. Kata motif dapat diartikan sebagai daya yang mendorong seseorang yang dapat melakukan sesuatu, Sedangkan motif mengandung arti sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi dapat di bagi menjadi dua macam yaitu:

- a. Internal : Motivasi yang timbul sebagai akibat dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan dari orang lain. tetapi atas dasar kemauan sendiri
- b. Eksternal : motivasi yang timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu,

Berdasarkan uraian di atas penulis berpendapat bahwa motivasi terjadi apabila peserta didik mempunyai keinginan dan kemauan untuk mengerjakan sesuatu kegiatan atau tindakan dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Guru Pendidikan Agama Kristen sebagai motivator, hal ini berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya untuk mengembangkan nilai-nilai moral dan keimanan Kristen kepada peserta didik, nilai-nilai moral dan keimanan merupakan landasan bagi peserta didik dalam membentuk sikap moral dan karakter peserta didik sesuai dengan ajaran firman Tuhan. Seorang guru PAK bukanlah hanya mengajar melainkan memiliki peran penting dalam membentuk peserta didiknya untuk mengenal kebenaran akan Kristus, sehingga dalam hal ini tugas seorang guru PAK bukanlah tugas yang mudah, karena guru PAK sebagai panutan yang patut di contohi atau di tiru. Peran guru adalah sebagai motivator, karena guru pendidikan agama Kristen harus melaksanakan tugasnya sebagai motivator untuk memotivasi peserta

didik dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

E. GURU PAK BERPERA DALAM MEMBERIKAN KONSELING

Peran guru PAK sebagai konselor dalam perilaku peserta didik merupakan pendidikan yang berupaya menolong para peserta didik agar dapat hidup dalam terang injil, menemukan kepribadian yang tepat, menerima tanggung jawab terhadap makna dan nilai perilaku yang menjadi tujuan yang jelas ketika mereka mengidentifikasi diri mereka sendiri dengan tujuan dan misi gereja dan dunia. Namun demikian guru PAK memiliki peran penting dalam memberikan pendidikan, membimbing, mendidik, serta melakukan konseling kepada peserta didiknya, tujuan agar peserta didiknya memiliki kepribadian yang dapat mencerminkan karakter Kristus, dan bukan hanya itu saja tetapi guru akan membimbing mereka untuk menjadi contoh bagi sesama maupun masyarakat di sekitarnya⁵²

Hakikat guru PAK sebagai Konselor, Dalam 2 Timotius 3:14 di katakan bahwa “Tetapi hendaklah engkau berpegang pada kebenaran yang telah engkau terima dan engkau yakini dengan selalu mengingat orang yang telah mengajarkan kepadamu.” Oleh sebab itu seorang guru PAK berperan dalam menjadi pedoman dan pemimpin dalam membentuk karakter peserta didik sesuai apa yang di karuniakan dan dapat melakukannya dengan baik, dan menjadikan peserta didiknya menjadi pribadi yang mengabdikan kepada Kristus.

Guru PAK sangat penting dalam memegang bertanggung jawabnya yang berat dalam tangannya karena dengan demikian guru memegang kebenaran ilahi dan dalam pekerjaannya ia menghadapi begitu banyak jiwa manusia yang berharga nilainya di

⁵² Diana Rotua Silaba, “Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Sebagai Konselor Bagi Pertumbuhan Perilaku Remaja Kelas X-XI Di SMA Negeri 48 Jakarta Timur,” *Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 3, no. 1 (2018): 22–24.

hadapat Allah sehingga dengan tanggung jawab ini seorang guru harus kreatif dalam segala sesuatu yang ia lakukan atau kerjakan, guru juga harus rendah hati dan memahami setiap pribadi seseorang, pada hakikatnya pekerjaan sebagai guru agama sangat penting. Guru Pak juga mejadi seorang pelayan dalam gereja Kristus yang harus di junjung tinggi. Guru PAK tentuanya berbeda dengan guru-guru pada umumnya, sebab menjadi seorag guru PAK memiliki tanggungjawab yang sangat berat bukan hanya aktif di dunia pendidikan akademik atau sekolah melainkan di lingkungan masyarakat. PAK sebagai tujuan pendidikan nasaonal, sehingga menyangkut seluruh pertumbuhan dan perkembangan manusia ang aspek, fisik, psikologi, intelektual, sosial, serta mental, spiritual, dan dan lain-lainserta menyangkut iman kepada Tuhan Allah dalam Yesus Kristus, maka pengajaran PAK adalah mereka yang telah dan harus di persiapkan secara khusus, artinya harus mengalami proses teologi dengan spesifik PAK. Berdasarkan pernyataan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa PAK dan Guru PAK tentunya menjadi acuan pentingnya PAK dan Guru PAK dalam kontek masyarakat sekarang dan juga nyata bahwa guru PAK dapat berpera lebih besar dalam proses belajar mengajar, sehingga hal ini dapat berinteraksi dengan peserta diidk bukan hanya di saat dalam ruang kelas, maupun di luar kelas, dengan interaksi sSeorang guru akan dapat mengenal potensi peserta didiknya melalui minat, perkembangan, kekuatan serta pengalaman peserta didik, dengan hal ini guru PAK dapat membimbing mereka dengan baik sehingga semuanya itu menjadikan guru berfungsi sebagai konselor.

F. GURU PAK BERPERAN MEMBERIKAN TELADA YANG BAIK

Peran dan tugas guru selalu memiliki pro dan kontra, namun sejatinya dalam dunia pendidikan, guru merupakan kunci pendidikan yang dapat membawa peserta didik mampu memberikan pemahaman dalam pengetahuan kerohanian serta mampu

menjadi pribadi yang memiliki iman dan karakter yang baik. Guru memberikan teladan yang baik kepada peserta didik dalam hal ini seorang guru akan selalu menjadi inspirasi bagi peserta didiknya. Dan membrikan pengaruh yang baik serta membawa peran dalam kehidupan setiap peserta didik.. Guru akan menjadi figur yang bertanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai kehidupan yang membangun potensi dalam diri peserta didik.

Tanggung jawab guru juga membantu peserta didik agar dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara maksimal. Kemampuan peserta didik yang harus dikembangkan bukan hanya mengenai persoalan kecerdasan dan keterampilan, melainkan mengikat seluruh aspek kepribadian. Hal itu didukung oleh peran guru yang merupakan satu-satunya agen perubahan yang memiliki tugas baik secara institusional maupun noninstitusional. Sebab peran guru pendidikan agama Kristen memiliki peranan, tugas dan tanggungjawab terhadap peserta didiknya. Peran guru dan pendidikan agama Kristen adalah suatu proses dalam pembelajaran mengenai persekutuan, yang diharapkan dalam persekutuan ini yaitu kehidupan persekutuan komunitas iman yang di dalamnya memiliki nilai-nilai kehidupan personal atau pribadi dengan Tuhan dan sosial di mana satu sama lain atau terhadap sesama. Karena guru dan peserta didik ada dalam lingkup negara majemuk dan pluralisme dalam konteks bangsa Indonesia guru dan pendidikan agama Kristen yang berperan dan bertanggungjawab diharapkan mampu memberikan pencerahan agar manusia menghormati kehidupan personal dan sosial dalam seluruh aspek kehidupan masyarakat Indonesia yang majemuk.

Keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen adalah Keteladanan berasal dari kata teladan yang dapat diartikan sebagai suatu sifat atau tingkah laku yang berpengaruh

dari pribadi seseorang sehingga pantas untuk dicontoh atau diteladani orang lain: Menurut Belandina "Keteladanan Guru Pendidikan Agama Kristen adalah konsistensi antara kata dengan perbuatan yang menjadi teladan bagi peserta didik. Sukarman menyatakan bahwa "Guru Pendidikan Agama harus taat menjadi teladan dalam perkataan dan perbuatannya yang telah Yesus ajarkan, selain itu Guru juga perlu mengerti pribadi Yesus sebagai Guru yang harus diteladaninya dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam usaha pembinaan Iman Kristen para peserta didik sebagai akibat dalam tugas panggilan, yaitu hidup dalam Iman. Sidjabat menyatakan bahwa "Keteladanan Guru Pendidikan Agama Kristen merupakan perbuatan yang baik dari guru, ucapan-ucapan yang membangun, menjadi sahabat yang selalu sedia ditemui, memiliki jiwa mendidik, hangat dan tidak tegang, ramah dan berwibawa. Selanjutnya Nainggolan menyatakan bahwa salah satu tanggung jawab Guru Pendidikan Agama Kristen dalam pendidikan masa kini adalah menjadi teladan dan contoh kepada siswa⁵³

Guru hadir sebagai panutan bagi peserta didiknya, dalam hal membimbing, mendidik, mengarahkan, serta memotivasi, untuk hal yang baik dan menjadi pribadi yang bertanggung jawab dalam melakukan bagian dari tugas mereka. Namun ini tidak terlepas dari tanggungjawab guru, guru bukan saja menjadi pengajar melainkan guru memiliki tanggung jawab penuh terhadap peserta didiknya, kesuksesan peserta didik tergantung bagaimana seorang guru membimbing atau mendidiknya, Guru merupakan teladan bagi murid, hal ini menjadi suatu impian oleh semua orang bahwa guru harus memberi dampak yang baik melalui Kepemimpinan. Karena kepemimpinan guru agama Kristen harus memiliki tunjangan untuk menumbuhkan mutu proses pembelajaran dalam konteks sekolah dan pendidikan nasional, dan juga terlebih

⁵³ Jansen Belandina and Serrano, *Profesionalisme Guru Dan Bingkai Materi Pendidikan Agama Kristen SD, SMP, SMA* (Bandung, 2005). hlm 27

membawa peserta didik ada dalam koridor agama, namun ironisnya, guru agama Kristen yang berada di pedesaan masih kurang pengetahuan dalam kepemimpinan, sehingga tidak dapat menerapkan kepemimpinan yang memadai dalam proses pembelajaran, hal di duga bahwa mungkin saja fasilitas yang kurang mendukung sehingga hal ini berdampak bagi peserat didik mauapun guru itu sendiri.

Ciri-Ciri Keteladanan Guru PAK

Guru yang menjadi teladan bagi siswanya haruslah memiliki komitmen dalam menjalankan tugasnya serta mengajarkan siswa melalui perbuatan yang baik dan selalu sabar dalam mengajar dan mengarahkan siswanya kejalan kebenaran. Nainggolan menyatakan "ciri-ciri keteladanan guru Pendidikan Agama Kristen adalah memiliki komitmen dalam menjalani tugas, mengajar melalui kata dan perbuatan, kreatif, sahar, mengenal dan memiliki kedekatan dengan siswa.

a. Berlaku adail

Guru Pendidikan Agama Kristen dapat dikatakan adil ketika guru Pendidikan Agama Kristen tersebut mampu memberikan hak-hak yang diterima siswanya tanpa melebihi atau mengurangi hak-hak tersebut, seperti guru meberikan materi pembelajaran kepada siswa. memberikan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran siswa (buku paket, buku Lembar Kerja Siswa dan menyediakan media yang mendukung pembelajaran), memberikan siswa waktu untuk bertanya dan menilai setiap tugas yang dikerjakan siswa

b. Mencintai kesetiaan

Guru Pendidikan Agama Kristen di tuntutan tetap setia mendampingi siswa memberikan solusi untuk kelancaran proses pembelajaran sehingga apa yang diharapkan tercapai.

Dan guru Pendidikan Agama Kristen mampu mengatasi masalah yang dihadapi siswa kemudian memberikan arahan dan nasehat untuk lebih baik lagi

c. Hidup dengan rendah hati. Guru Pendidikan Agama Kristen selalu ramah kepada siswa, dan selalu bersedia untuk menuntian siswa yang kurang mampu dalam belajar.

d. Jujur kepada siswa. Guru Pendidikan Agama Kristen harus memiliki ketulusan untuk mengajar siswa dan keiklasi menuntun siswa dalam menjalankan tugasnya, sesuai dengan peraturan yang berlaku berdisiplin

1. PERKATAAN

Guru PAK adalah Seorang yang memiliki keyakinan, kepercayaan teguh, memiliki sifat moral baik hidup suci, kebijakan yang sesuai dengan imannya sehingga ia mengerjakan segala sesuatu dengan penuh tanggungjawab kepada kekekalan. Guru juga menjadi teladan yang baik dalam perkataan sehingga hal ini dapat membawa dampak yang positif terhadap setiap peserta didiknya, Guru bukanlah hanya menjadi teladan bagi peserta didiknya tetapi bagaimana guru dapat mencerminkan profesinya dalam hal berbicara, menyampaikan sesuatu yang berdampak baik. Seorang guru akan mendidik peserat didiknya dalam hal berbicara, bagaimana dapat berbicara dengan baiak, guru sebagai patokan untma bagi anak didiknya akan terlihat bagaimana profesi guru dalam meyampaikan materi atau menyampaikan sesuatu yang bisa menjadi suatu panutan utnuk menghasilkan hal yang baik yang bisa dapat di contohi atau di tiru, oleh peserta didiknya maupun di lingkungan sekitarnya⁵⁴

Ciri- Ciri keteladanan guru dalam perkataan.

⁵⁴ Haryanto, MariogaPardede, and Ade Oktavia Tamba, "Hubungan Keteladanan Guru PAK Dengan Pembentukan Karakter Siswa SMP SWASTA Bersubsudi HKBP Jl,.Kampar Belawan," *Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 3, no. 1 (2021): 84–96.

a. Sikap dasar

Sikap dasar yang dilakukan guru adalah sosok psikologis yang nampak dalam masalah-masalah penting, seperti keberhasilan, kegagalan, pembelajaran, pembenaran. Demikian dari beberapa hal ini merupakan sikap dasar yang dimiliki oleh seorang guru dalam menerapkan sikap keteladanan bagi peserta didik.

b. Berbicara dan gaya bicara.

Cara berbicara dan gaya berbicara seorang guru adalah sebagai patokan untuk peserta didiknya maupun masyarakat di sekitarnya, dalam hal berbicara guru harus perlu menjaga sikap atau nada, intonasi sehingga hal itu tidak dapat menimbulkan sesuatu yang berbau negatif.

c. Proses berpikir

Guru sebelum berbicara yang pertama kali dilakukan adalah cara berpikir, guru harus memiliki pemikiran yang matang sehingga ketika dalam menyampaikan sesuatu kepada peserta didik atau masyarakat sekitar memiliki sikap yang membangun, dan dapat di contohi, Oleh sebab itu cara yang digunakan guru adalah bagaimana cara guru berpikir dalam menyampaikan informasi yang akurat dan benar

d. Kejujuran

Kejujuran adalah sebagai nilai seharusnya tidak dilihat lagi sebagai harga material yang dibatasi oleh esensi kehidupan melainkan sebagai harga yang tidak berwujud yang merupakan esensi kehidupan yang terobsesi dengan diri sendiri dan tidak lenggang oleh keadaan dan waktu. Sikap jujur haruslah menjadi bagian setiap orang karena sikap jujur menjadi dasar seseorang yang mempercayai kita ketika di berikan sebuah

tanggungjawab, agar yang memberikan tanggung jawab tidak merasa dirugikan. Guru bukan hanya menjadi teladan dalam perkataan saja namun guru juga harus bersikap jujur dalam setiap perkataan.

e. Disiplin

Disiplin merupakan salah satu kunci kesuksesan seorang pendidik, Guru yang disiplin adalah guru yang memiliki sikap dan perilaku yang menunjukkan kepatuhan terhadap aturan atau norma yang berlaku. Guru yang disiplin lebih konsisten dalam menerapkan metode pembelajaran yang baik, dan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yang akan mendorong siswa untuk belajar dengan baik. Kedisiplinan seorang guru merupakan sikap yang menunjukkan profesi guru dalam mendidik peserta didiknya dengan baik.

f. Hidup bermoral dan beriman

Guru juga di harapkan untuk menanamkan nilai-nilai positif karena guru merupakan role model bagi peserta didiknya. Dalam mewujudkan hal ini tentunya seorang guru juga dituntut memiliki karakter serta nilai-nilai moral yang baik agar dapat memberikan contoh yang bagaimana menerapkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik Seorang guru harus menjadi teladan yang baik bagi para siswa dalam mewujudkan perilaku siswa yang berkarakter. Guru juga harus memiliki iman yang percaya kepada Tuhan serta pengetahuan dan wawasan yang mencerminkan karakter Yesus Kristus.

Dari uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa menjadi pemimpin haruslah memiliki karakter yang memberikan dampak yang baik bagi setiap mereka yang di pimpin, Dengan demikian guru PAK harus memiliki sikap dan teladan yang baik dalam setiap perkataan yang di terapkan bagi peserta didiknya. Guru PAK juga menjadi

teladan dalam perkataan dan perbuatan yang telah Yesus ajarkan, guru PAK sebagai inspirasi bagi setiap peserta didinya yang di bimbing dan didik ke jalan yang benar, serta mengarahkan peserta didik di masa depan yang penuh harapan.

2. PIKIRAN

Berpikir dalam Kamus Bahasa Besar Bahasa Indonesia merupakan akal, budi, ingatan, angan-angan, "Berfikir" artinya menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu mengimbangi-nimbangi dalam ingatan. Setiap manusia pastinya menggunakan akal budinya untuk dapat menimbulkan kegiatan yang disebut berpikir baik pertimbangan maupun keputusan yang diambil. Berpikir adalah termasuk aktivitas belajar, dengan berpikir orang akan memperoleh pengetahuan baru, sebagaimana orang akan mengetahui tentang sesuatu atau mengetahui kebenaran serta menyampaikan sesuatu yang masuk akal serta dapat di terima oleh orang lain. Berpikir bukanlah sembarangan berpikir tetapi ada taraf tertentu, dari taraf berpikir yang rendah sampai taraf yang tinggi⁵⁵ Sedangkan menurut Sujanto berpikir adalah suatu proses dialektis yang artinya selama berpikir, pikiran akan mengadakan tanya jawab dengan pikiran itu sendiri untuk meletakkan hubungan-hubungan pengetahuan dengan tepat. Namun Ashman Con Way mengatakan bahwa kemampuan seseorang dalam berpikir memiliki enam aspek yaitu:

1. Berpikir secara metakognisi.
2. Berpikir kritis
3. Berpikir kreatif
4. Proses kognitif

⁵⁵ Perlindungan Pardede, "Berpikir Kritis Dan Kreatif Dalam Pendidikan Kristen," *jurnal pendidika Agama Kristen* 1, no. 1 (2016): 13–32.

5. Kemampuan dalam berpikir kritis
6. Memahami peran konten pengetahuan

Berpikir merupakan proses yang dapat melibatkan operasi-operasi mental, dalam hal adalah induksi, deduktif, klasifikasi dan penalaran. Berpikir merupakan sebuah potensi yang dapat menganalisis, mengkritik, dan mencapai kesimpulan berdasarkan inferensi atau judgement yang baik. Berdasarkan pernyataan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa berpikir merupakan akal budi yang dimiliki oleh setiap manusia untuk dapat menggunakan dalam mengembangkan potensinya, sesuai dengan beberapa definisi yang mengatakan bahwa berpikir adalah proses penguatan hubungan antara stimulus dan respon, ada yang mengemukakan bahwa berpikir itu merupakan suatu kegiatan psikis untuk mencari hubungan antara dua objek atau lebih, bahkan ada pula yang mengatakan bahwa berpikir merupakan kegiatan kognitif tingkat tinggi, sering pula dikemukakan bahwa berpikir itu merupakan aktivitas psikis yang internasional. Guru PAK dalam berpikir kreatif merupakan suatu unsur yang harus dapat dikembangkan oleh setiap pengajar. Berpikir kreatif bukanlah sesuatu hal yang mudah karena tidak semua guru memiliki kemauan dan kemampuan dalam berpikir kreatif yang dapat menjalankan tugasnya sebagai pendidik atau pengajar.

Ciri-ciri guru yang berpikir kreatif

- 1). Mampu menciptakan ide baru

Guru yang berpikir kreatif merupakan guru yang bisa menemukan sebuah ide baru atau menciptakan hal-hal baru yang dapat bermanfaat bagi peserta didiknya maupun dilingkungan sekitar. Ide tersebut bisa muncul dengan sendirinya atau melalui perencanaan.

2). Tampil beda

Guru kreatif biasanya akan tampil beda d bandingkan guru yang lainnya. Mereka akan cenderung memiliki ciri khas tersendiri karena mereka penuh dengan sesuatu yang baru dan terpikirkan oleh guru-guru lain. Guru yang kratif yang mampu menunjukkan sesuatu hal yang baru akan menarik perhatian para peserta didik.

3). Fleksibel

Guru yang bersikap fleksibel akan terlihat tidak kaku, dan mereka pun memiliki kemampuan untuk memahami siswa dengan baik,terlebih memahami karakter siswa, gaya belajar, serta mengetahui tingkat kemampuan peserta didinya.

4). Mudah bergaul

Setiap guru yang memiliki kreatifitas tinggi biasanya akan mudah bergaul dengan para siswa. Hal ini biasanya di lakukan oleh guru profesiaonal guru saat berada di kelas dan di luar kelas, guru tidak boleh terlalu menjaga gengsi karena hal ini akan membuat peserta didik merasa enggang dekat engan guru.

5). Meyenangkan

Guru yang memiliki kepribadian menyenangkan tentu akan di sukai banyak orang termasuk pserat didinya, guru yang menyenangkan ditunjukkan dengan sikap dan selara humor yang baik, biasanya mereka akan menggunakan humornya secara propporsi tidk berlebihan dan tidak kurang.

6). Suka melakukan eksperimen

Guru dengan kreativitas yang tinggi selalu menyukai melakukan eksperimen maupun uji coba. Entah itu uji coba terkait dengan metode pembelajaran maupun uji coba yang lainnya, guru yang kreatif tidak akan pernah jenuh untuk mencoba melakukan sesuatu yang baru yang belum pernah dilakukan.

3. PERBUATAN

Kata perbuatan menurut Simons, adalah berbuat (handelen) yang mempunyai sifat gerak aktif, tiap gerak otot yang di kehendaki dan dilakukan dengan tujuan untuk menimbulkan suatu akibat, Sedangkan Pompe mengatakan bahwa perbuatan merupakan sesuatu yang dapat dilihat dari luar dan diarahkan kepada suatu tujuan yang menjadi sasaran dalam suatu norma-norma. Guru PAK menyatakan profesinya sebagai pengajar yang baik melalui perbuatannya seorang guru juga harus menjaga perbuatannya ketika dalam melakukan aktivitasnya setiap hari baik dalam lingkungan pendidikan maupun di lingkungan masyarakat ini akan menentukan bagaimana kepribadian guru dalam mengajar, mendidik, membimbing peserta didiknya, karena apa yang di perbuat guru itulah yang menjadi contoh bagi peserta didiknya sehingga dalam hal ini bagaimana guru harus berperilaku yang baik terhadap setiap orang yang di ajarnya.

Guru PAK merupakan sosok seorang yang memberikan ilmu pengetahuan tentang tentang agama Kristen yang berdasarkan Alkitab berpusat pada Yesus Kristus dan bergantung pada Roh Kudus kepada peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar agar peserta didik dapat mengenal Allah dan anugerahnya. Guru PAK akan menunjukkan kepribadiannya melalui perbuatannya dalam mengerjakan sesuatu baik itu dalam metode mengajar, maupun hal-hal yang lainnya. Peran guru PAK dalam membimbing peserta didik merupakan suatu tanggungjawab yang harus di kerjakan oleh guru, guru bertanggungjawab dalam menyatakan perbuatannya kepada peserta didiknya dalam

tingkahlaku setiap hari dalam kelas, maupun di luar kelas, guru sebagai panutan bagi peserta didiknya, guru yang profesional akan mengajak kelakuannya atau perbuatannya terhadap peserta didik dan akan melakukan perbuatan baik yang patut di contohi para peserta didiknya untuk masa depan mereka. Guru PAK bukan hanya menjadi pengejar melainkan di tuntut untuk melakukan berbagai peran serta memiliki spiritualitas tinggi yang di nyatakan melalui perbuatan, perkataan, sikap, perilaku setiap hari yang bisa dapat di teladani oleh peserta didiknya. Spiritual menjadi salah satu aspek penting yang harus dimiliki oleh seorang guru PAK. Ada beberapa aspek yang dapat menyebabkan Spiritualitas yaitu: pertama karena tugas mendidik bukanlah pekerjaan yang hanya bersifat teknis dan mekanik; kedua, karena pendidik Kristen menghadapi tantangan pluralisme nilai, kepercayaan dan spiritualitas, Namun lebih dari itu guru PAK berperan penting karena pengajaran yang dilakukannya bertujuan untuk meningkatkan spiritualitas peserta didik. Oleh sebab itu guru PAK harus memiliki spiritual yang baik supaya menjadi teladan bagi peserta didiknya.

4. KASIH

Secara umum kasih dapat di artikan sebagai suatu keadaan dimana munculnya perasaan, merasa sesuatu baik itu kepada manusia maupun kepada benda-benda yang menarik perhatian, Secara sepintas, kata kasih juga mempunyai arti yang sama dengan kata cinta yang mengandung arti rasa suka, sayang dan lebih berharap dan akan ingin terhadap sesuatu⁵⁶ Kasih menurut Kristen merupakan perhatian kepada orang lain, dalam rasa kasih itu berarti kita menyamakan diri dengan orang lain baik dalam kebutuhan, pengharapan, kecemasan, dan kegembiraan. Kata kasih dalam konteks Yunani memiliki tiga aspek antara lain:

⁵⁶ Rencana Crisma Marbun, "Kasih Dan Kuasa Ditinjau Dari Perspektif Etika Kristen," *Teologi Cultivation* 3, no. 1 (2019): 663–672.

a). kasih stroge merupakan kasih dalam dalam keluarga terutama kasih ibu kepada

anaknya

b). Kasih filia adalah kasih dalam persahabatan, yaitu kasih diantara teman-teman.

c). Kasih eros merupakan bentuk kasih yang lebih tertatik terhadap sesuatu,yang

menarik perhatian yang memunculkan rasa sayang melalui perasaan yang di pandang baik, dan bermanfaat minsalnya kasih akan cinta-cita yang tinggi, dan kasih eros juga merupakan kasih cinta antara manusia.

Dalam konsep Kristen kasih tidak hanya terbatas pada cinta antara manusia, tetapi juga mencakup cinta ilahi yang di berikan oleh Tuhan kepada umatnya. Kasih mejadi ekspresi cinta Tuhan yang melibatkan pengorbananya untuk menyelamatkan manusia. Dalam hal ini kasih dianggap sebagai prinsip utama yang memandu moralitas dan perilaku Kristen. Bentuk kasih juga menjadi landasan terhadap nilai-nilai moral seperti kebaikan,pengampunan dan pelayanan terhadap sesama. Namun konsep kasih dalam ajaran Kristen seringkali di kaitkan dengan pengorbanan diri. Kasih memotivasi individu untuk mengorbankan kepentingan pribadi demi kebaikan kesejahteraan orang lain. kasih tidak hanya berupa perasaan tetapi juga menjadi motivasi bagi setiap orang untuk bertindak, konsep kasih menjadi landasan utaman bagi norma-norma dan dapat mendorong setiap individu untuk melakukan kebaikan membantu yang membutuhkan, dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Pentingnya seorang guru Kristen untuk menjadikan kasih sebagai landasan dalam pengajarannya. Kasih merupakan hal yang berpenting dalam pembelajran guru

PAK. Dengan demikian kasih yang di berikan guru Kristen dan pengajarannya merukan kasih yang didasarkan kebenaran Firman Tuhan⁵⁷ Kasih yang diberikan guru Kristen bukanlah menutup mata akan kesalahan peserta didiknya. Guru akan membimbing peserta didiknya sesuai dengan kasih yang sesuai dengan kebenaran Firman Tuhan dalam Alkitab, yaitu guru mengajarkan kasih agape kepada peserat didik sesuai dengan kasih Tuhan yang dimana mengajarkan mereka tentang hal mengasihi, oleh sebab itu seorang guru menjadikan kasih sebagai dasar pengajaran bukan berarti berdiam diri saat melihat peserta didinya melakukan kesalahan. Seorang guru Kristen harus mengingat bahwa tujuan dari mengajar menghantar peserta didiknya kepada pengenalan yang sejati akan Allah.

5. KESETIAAN

Kesetiaan berasal dari kata setia. Dalam Kamus Besar Bhasa Indonesia setia memiliki makna berpegang teguh pada janji, pendirian dan sebagainya, patuh, taat, tetap dan teguh hati. sedangkan kesetiaan merupakan keteguhan hati, kepatuhan, ketaatan, dalam persahabatan, perhambaan, dan sebagainya. Kesetiaan merupakan sikap dan tindakan yang menunjukkan dukungan kepatuhan yang teguh dan konstan terhadap orang lain atau sesuatu. Namun demikian kasih bukanlah sebuah nilai namun merupakan hasil dari karakter atau kebiasaan yang di lakukan tidak dapat mempengaruhi diri sendiri melainkan juga dapat mempengaruhi orang lain⁵⁸ Guru PAK yang telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik tentu akan menjadi teladan bagi peserta didiknya dalam hal mengasihi, memiliki tingkahlaku yang baik, menjaga perkataan dan pant paling utama yaitu kesetiaan. kesetiaan seorang guru merupakan

⁵⁷ Priskila Kompong, "Pentingnya Guru PAK Mengajar Dengan Kasih Berdsarkan 1Korintus 13:4-7 Implikasi Bagi Pertumbuhan Rohani Siswa," *Jurnal Teologi Injili Dan Pendidikan Agama* 1, no. 2 (2023): 127–136.

⁵⁸ Septiani and Eirene Mary, "Persepsi Siswa Terhadap Keteladanan Guru Pendidikan Agama Kristen Pada Sekolah Mengengah Atas Negeri Di Malinau," *jurnak of Christian Education* 4, no. 1 (2023): 107–126.

paduan dari kepercayaan Yesus Kristus dan juga kesetiaan kepadanya. Teladan guru PAK dalam hal kesetiaan dapat dilihat dari hal kesetiaan mengikuti kegiatan ibadah ataupun persekutuan di gereja. Guru yang profesional akan setia membimbing peserta didiknya ke arah yang baik, dan dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik, dalam hal ini guru akan menyumbangkan waktu, tenaga, cinta dan sumber daya yang mereka miliki sebagai cara dan peluang terbaik untuk mejadi saksi pencapaian terbaik peserta didiknya. Guru yang setia mengajar tidak hanya berfokus pada pekerjaan rutin tetapi mereka berusaha untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan dirir mereka sendiri untuk menjadi lebih efektif dalam mengajar, mereka juga berupaya menyesuaikan metode mengajar yang dibukan di kelas dengan menggunakan teknologi serta memahami kebutuhan potensi peserta didik untuk memberikan pendidikan yang lebih personal dan relevan.

Guru merupakan aktor utama dan juga sentral dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran utama dalam membangun kepribadian peserta didik sehingga mereka dapat berperilaku dengan berpedoman pada hati nurani, berpenampilan tulus tanpa kepalsuan, peduli terhadap penegakan sosial, selain itu fugur guru juga menjadi sosok yang memiliki apreseasi tinggi terhadap masalah kemanusiaan, kejujuran, demokratisasi, toleransi, perdamaian, kehidupan dan dapat tanggap terhadap segala permasalahan yang dihadapi masyarakat, dan bangsa, serta peserta didik yang dibimbingnya. guru memiliki kesempatan untuk mendidik dan membentuk peserta didik menjadi pemimpin masa depan, ereka juga dapat memainkan peran penting dalam mendorong peserta didik dari semua ras untuk berinteraksi dan berbaur satu sama lain, Hal ini di lakukan guru untuk dapat mempromosikan pemahaman atarras dan suku, serta mempercepat proses khose sosial, integrasi dan persatua.

Berdasarkan pernyataan di atas penulis menyimpulkan bahwa kesetiaan sebagai tekunnya guru PAK dalam melakukan tanggung jawab sebagai guru yang sekaligus menjadi teladan bagi peserta didiknya dalam memberikan contoh yang baik melalui kesetiiaannya dalam beribadah maupun dalam menyampaikan Firman Tuhan. Hal ini patut di contohi peserta didik untuk masa depan yang baik.

6. DISIPLIN

Keteladanan guru Pak dalam disiplin merupakan salah satu hal yang terpenting dimiliki oleh seorang guru dalam melakukan pekerjaan. Disiplin merupakan kesadaran untuk menataati semua peraturan-peraturan yang telah ditetapkan, disiplin juga merupakan proses untuk menuju ketertiban, menghargai waktu, melaksanakan tata tertib, dan melatih diri untuk taat terhadap atauran. Pada dasarnya orang yang disiplin dalam melakukan pekerjaannya merupakan orang yang mempunyai kesadaran yang tinggin, ketetapan waktu kepatuhan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang tinggi terhadap terhadap pekerjaanyang diberikan, perilaku seorang guru sangat mempengaruhi disiplin guru sebagai contoh dan teladan bagi peserta didik hendaknya guru menerapkan sikap disiplin dari diri sendiri, misalnya mulai datang kesekolah lebih awal, masuk kelas juga lebih awal dan mematuhi peraturan sekolah, misalnya dalam berpakaian dengan hal ini guru akan mencerminkan ketaatan guru sehingga peserta didik akan meniru perilaku disiplin guru⁵⁹

Berdasarkan uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa disiplin guru dalam mengajar merupakan suatu contoh yang harus diteladani oleh peserta didiknya, guru yang disiplin akan terpengaruh bagi peserta didik, dalam hal ini disiplin mengajar,

⁵⁹ Rahman, "Peningkatan Disiplin Guru Di Sekolah Dasar Yayasan Mutiara Gambut," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 2, no. 1 (2014): 2–9.

disiplin waktu, disiplin berpakaian dan lain-lain. Disiplin merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses serangkaian perilaku yang menjunjukkan nilai-nilai ketepatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban. Karena hal ini sudah menyatu dengan dirinya melalui sikap, atau perbuatan yang lakukannya buakan lagi sesuatu hal nbaru tetapi hal ini sudah menjadi sikap dasar seorang guru yang disiplin dalam menyampaikan pembelajaran terhadap peserta didiknya.

Peran guru PAK dalam disiplin mengajar tentunya seorang guru akan bersikap disiplin dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pengajar, bagaimana guru memperlihatkan kepribadinya terhadap peserta didinya sebagai panutan yang harus di contohi dan dapat mengembangkan potensi peserat didiknya dalam kesediplinan belajar yang baik dan benar. Guru yang didiplin memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan memberikan pengaruh yang positif terhadap peserta didik, didiplin dalam mengajar tidak hanya berarti mengikuti aturan, tetaoi juga berarti memiliki kemampuan untuk mengatur waktu dengan baik, menjaga ketertiban di dalam kelas serta konsisten dalam memberikan bimbingan dan pembelajaran kepada peserta didik denga penuh tanggung jawab, didiplin guru juga sangat diperlukan dalam megajar karena disiplin dapat melahirkan semangat menghargai waktu bukan menyia-nyiakan waktu. Ornag yang berhasil dalam belajar dan berkarya di sebabkan mereka selalu menempatkan disiplin di atas semua tindakan dan perbuatan. disiplin yang baik akan mencerminkan besarnya tanggu ng jawab seseorang guru terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya.

Dalam penerapan disiplin di sekolah guru dapat menggunakan berbagai posisi kontrol, seperti penghukum, pembuat rasa bersalah, teman, pemantau, dan manajel, masing-masing posisi kontrol memiliki cara yang berbeda dalam mengajarkan siswa

untuk menghormati aturan dan disiplin, guru yang disiplin juga memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan, dalam mencapai tujuan pendidikan, guru harus lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan proses didiplin lebih mengarah tingkahlaku yang mengikuti seorang pemimpin seperti orangtua, guru atau orang dewasa lainnya.

Disiplin merupakan salah satu kunci kesuksesan seorang pedidik, Guru yang disiplin adalah guru yang memiliki sikap dan perilaku yang menunjukkan kepatuhan terhadap aturan atau norma yang berlaku. Guru yang disiplin lebih konsisten dalam menerapkan metode pembelajaran yang baik, dan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yang akan mendorong siswa untuk belajar dengan baik. Kedisiplinan seorang guru merupakan sikap yang menunjukkan profesi guru dalam mendidik peserta didiknya dengan baik.

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang kesimpulan berdasarkan pembahasan sebelumnya dan disertai dengan beberapa saran yang perlu diperhatikan oleh Guru Pendidikan Agama Kristen

A. KESIMPULAN

Peran guru PAK dalam membangun rasa percaya diri pada siswa Usia 5-23 Tahun, merupakan tugas dan tanggung jawab seorang guru dalam membimbing, mendidik, dan melatih peserta didiknya untuk dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik, peran guru Pendidikan Agama Kristen bukanlah tugas yang mudah bagi mereka yang menjalankan tugas seperti ini, karena pada dasarnya guru Pendidikan Agama Kristen tentu akan berbeda dengan para guru umumnya, guru PAK memiliki keistimewaan tersendiri bagi mereka yang menganutnya, mereka bukan hanya saja hadir dalam memberikan pengajaran kepada peserta didik tetapi mereka memiliki karakter mengajar seperti Yesus Kristus bagaimana cara mereka mendidik peserta didik untuk mengetahui kebenaran Firman Tuhan, dan dapat menerapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Guru PAK akan mengajar dengan memakai metode pengajaran Amanat Agung dalam hal ini guru bukan hanya berperan memberikan pelajaran saat di kelas namun guru Pendidikan Agama Kristen menjadi teladan yang baik dalam bidang akademik maupun lingkungan masyarakat.

Selain itu. Guru PAK harus memahami konteks dalam mendidik dan membimbing peserta didik untuk mengekspos kemampuan yang dimiliki peserta didik, guru memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik untuk terus

mengembangkan potensi mereka dan berhasil meraih prestasi yang baik, guru Pendidikan Agama Kristen sebagai panutan dalam membawakan peserta didik ke masa depan yang lebih baik. Seorang guru PAK juga harus memberi contoh yang baik dalam hidup, menggunakan Alkitab sebagai pedoman saat mengambil keputusan, dan mempraktikkan nilai-nilai kristiani saat berkomunikasi dengan siswa dan rekan kerja. Dengan menggunakan Alkitab sebagai sumber utama pendidikan Kristen, para guru dapat membantu murid-muridnya bertumbuh dalam iman, mengembangkan karakter yang baik, lebih percaya diri dalam menyampaikan ide-ide baru atau menyampaikan pendapat dalam hal diskusi serta aktif dalam berargumentasi, hal ini yang dapat diharapkan oleh semua orang, Namun dengan demikian ini juga tidak akan terlepas dari tanggung jawab seorang guru dalam mendidik peserta didik, guru yang profesional akan dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan berintegritas di masa depan.

A. SARAN

Saran dari pentingnya seorang guru PAK yang membimbing peserta didik untuk mengembangkan kemampuan yang ada dalam diri peserta didik serta mendorong mereka lebih percaya diri. Guru yang membimbing peserta didik dengan baik akan menghasilkan prestasi belajar peserta didik yang baik, Guru Pendidikan Agama Kristen dapat membimbing peserta didik dengan baik sehingga mereka dapat berprestasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan teladan hidup sesuai ajaran agama Seorang guru PAK hendaknya menjadi teladan dalam menerapkan nilai-nilai Kristiani seperti kasih, kebenaran, keadilan, dan integritas dalam kehidupan sehari-hari. Keteladanan ini akan menjadi inspirasi bagi peserta didik.

2. Menciptakan suasana belajar yang kondusif Guru perlu menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat terlibat aktif dan fokus dalam proses pembelajaran.
3. Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi Guru dapat menggunakan berbagai metode seperti diskusi, studi kasus, role-play, atau proyek untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran.
4. Memberikan bimbingan dan motivasi Guru perlu memberikan bimbingan akademik dan rohani secara personal kepada setiap peserta didik, serta memberikan motivasi agar mereka terus bersemangat dalam belajar dan mengembangkan potensi diri.
5. Mengintegrasikan nilai-nilai iman dalam setiap pembelajaran Guru hendaknya mengaitkan materi pelajaran dengan prinsip-prinsip iman Kristen sehingga peserta didik dapat memahami relevansi ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
6. Menjalin kerjasama dengan orangtua/wali Kerjasama antara guru dan orangtua/wali sangat penting untuk memantau perkembangan peserta didik dan memberikan dukungan yang diperlukan.
7. Memberikan apresiasi dan penghargaan Guru dapat memberikan apresiasi dan penghargaan kepada peserta didik yang berprestasi untuk memotivasi mereka dan peserta didik lainnya.

Dengan pendekatan yang holistik, seorang guru PAK dapat membimbing peserta didik untuk tidak hanya berprestasi secara akademik tetapi juga memiliki karakter dan spiritualitas yang kuat sesuai dengan ajaran agama Kristen.